

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Juang Sunanto

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

A. Pendahuluan

Guru yang profesional memiliki kemampuan (1) merencanakan program belajar mengajar, (2) melaksanakan dan memimpin belajar mengajar, (3) menilai kemajuan kegiatan belajar mengajar, (4) menafsirkan dan memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar mengajar untuk penyempurnaan perencanaan pelaksanaan belajar mengajar.

Guru seringkali dikatakan atau dianggap orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan. Di samping itu guru juga dianggap ujung tombak pencapaian proses dan lajunya pendidikan. Dengan kata lain maju dan mundurnya proses pendidikan dan pencapaian kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peran para guru.

Tugas guru yang utama adalah mengajar. Meskipun demikian untuk mencapai atau menjadi guru yang profesional ada tugas penyerta yang sangat mendukung. Salah satu tugas tersebut adalah keterampilan atau kemampuan untuk melakukan penelitian. Penelitian yang mutlak diperlu dilakukan oleh para guru adalah penelitian yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas perlu diketahui oleh para guru dan pada gilirannya dapat dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

B. Penelitian

Mengapa kita harus meneliti?

Penelitian pada dasarnya dilakukan untuk memenuhi rasa ingin tahu manusia.

1. Beberapa Cara Memperoleh Pengetahuan

a. Keyakinan

Dengan cara ini manusia menerima suatu pengetahuan karena atas dasar keyakinan. Misalnya kita memiliki pengetahuan bahwa manusia bukan berasal dari monyet karena kita menyakini hal tersebut.

b. Otoritas

Suatu pengetahuan diterima karena sumbernya dianggap mempunyai otoritas terhadap hak itu. Misalnya jika ahli fisika mengatakan bahwa hujan akan turun minggu depan. Kita terima pengetahuan tersebut karena yang mengatakan kita anggap ahli.

c. Intuisi

Kita mengetahui sesuatu semata-mata berdasarkan intuisi

d. Coba-coba

Pengetahuan dengan cara ini diperoleh secara langsung melalui pengalaman.

e. Metafisik

Pengetahuan diperoleh dari dunia supranatural.

f. Metode ilmiah

Dengan cara ini pengetahuan diperoleh dengan proses deduksi dan induksi. Ada enam kriteria pada metode ilmiah, yaitu (1) berdasarkan fakta, (2) bebas dari prasangka, (3) menggunakan prinsip-prinsip analisis, (4) menggunakan hipotesis, (5) menggunakan ukuran obyektif, dan (6) menggunakan teknik kuantitatif.

2. Dua Pilar Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan berdiri di atas dua pilar, yaitu (1) logika (rasio atau teori) dan (2) pengamatan empiris (fakta). Hubungan timbal balik antara teori dan praktek, antara berfikir deduktif dan induktif tidak boleh terputus tetapi harus selalu dikembangkan.

3. Tahapan Proses Penelitian

Dalam proses penelitian harus melewati beberapa tahap sesuai dengan tahap berfikir ilmiah yang meliputi:

- a. Konseptualisasi masalah
- b. Mengajukan hipotesis
- c. Pengumpulan data
- d. Pengolahan dan analisis data
- e. Mengambil kesimpulan

C. Penelitian Tindakan Kelas

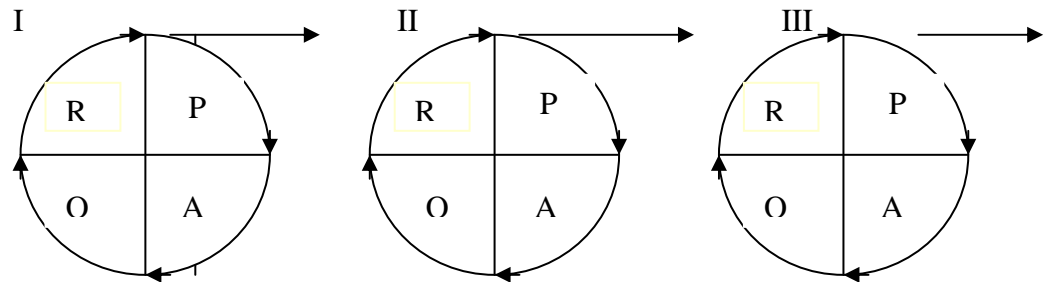
1. Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas mempunyai ciri:

- Dipicu oleh permasalahan praktis
- Bertujuan perbaikan pengajaran secara praktis
- Dilakukan oleh guru atau berkolaborasi anatar guru dan peneliti

2. Langkah-langkah

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas cyclus action yang terdiri atas langkah-langkah sebagai berikut:



P : Plan, Rencana

A: Action, Tindakan

O: Observation, Pengamatan

R: Reflective, Refleksi

Merasakan ada yang “tidak beres”
Memperjelas masalah
Merencanakan tindakan
Melaksanakan tindakan
Mengamati perubahan yang terjadi
Merenungkan hasil pengamatan untuk bahan perencanaan berikutnya

D. Proposal Penelitian Tindakan Kelas

Judul :

I. Pengantar

(latar belakang ringkas perlunya usaha perbaiki/pemecahan masalah yang dilakukan guru sendiri untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

II. Permasalahan

1. Deskripsi Masalah (gambaran masalah aktual yang dihadapi guru di kelas, fokus masalah yang dianggap paling utama)
2. Analisis Masalah
 - a. Faktor penyebab munculnya masalah
 - b. Implikasi (akibat yang mungkin timbul jika masalah ini tidak di atasi)
 - c. Intervensi (deskripsi beberapa strategi pembelajaran sebagai alternatif tindakan untuk memecahkan masalah)

No	Alternatif Tindakan (Strategi Pembelajaran)	Deskripsi
1		
2		
3		

III. Rencana Pemecahan Masalah

1. Strategi pembelajaran yang dipilih sebagai tindakan (action) pemecahan masalah adalah:

Langkah-langkah pelaksanaan direncanakan sebagai berikut:

- a.
- b.
- c.

- d.
- e.
2. Sesuai dengan tindakan yang telah dipilih , rumusan masalah dan hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah:

Rumusan Masalah: Apakah dengan melakukan
 Dapat dicapai

Hipotesis Tindakan: Dengan melakukan dapat dicapai

3. Rencana Alat Monitoring

No	Alat Monitoring	Kegiatan	Dimonitor oleh	Waktu pelaksanaan
1	Lembar observasi			
2	Angket			
3	Tes			
4	Wawancara			
5	Diskusi kelompok			
6	Daftar peristiwa			
7	Rekaman audio/video			

IV. Rencana Pengumpulan Data (Observasi)

Rencanakan beberapa instrumen , untuk kegiatan apa, kapan dipakai, oleh siapa dan sebagainya

V. Rencana Analisis/Interpretasi Data (Refleksi)

Teknik analisis data, rencanakan jika mungkin siapa saja yang akan terlibat dalam refleksi hasil penelitian

Daftar Pustaka

- Gall, M.D., Gall, J.P., dan Borg, W.R. (2003). Educational Research: An introduction, Boston: Pearson education
- Gulo, W. (2002). Metodologi Penelitian, Jakarta: Grasindo
- Nazir, Moh. (1988). Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sukidin, Basrowi, dan Suranto (2002). Manajemen Penelitian Tindakan Kelas, Insan Cendekia

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Makalah

Disampaikan pada Pelatihan Sistem Pembinaan Profesional Guru bagi
Guru SLB/SDLB September 2003

oleh

Juang Sunanto, Ph.D